

---

## PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS V SDN KALIANGET TIMUR X

**Ernawati**

Guru SDN Kalianget Timur X Kec. Kalianget  
Kabupaten Sumenep

### **ABSTRACT**

*The process of learning is essentially a process of communication, delivering a message of introduction to the receiver. Messages in the form of content / teaching that is poured into the symbols of communication, both verbal and non-verbal. In PAI learning, so that learning materials are given more easily understood by the students, the media needed to help the delivery process. Through the media (tools), it is expected there will be a shared perception between teachers and students. Moreover, Islamic education is education that is essential for human life, especially in achieving inner peace and mental health in general. CD media can be used as an alternative learning PAI, especially in the matter "tells stories of the Prophet". Through the film about the story of a CD is in the tapes, of course, students will be easier to understand and more fun to use as a learning tool than using a regular textbook, which in turn also affect student achievement.*

*Objectives to be achieved through this research was to determine the effectiveness of CD media in improving student learning outcomes in subjects PAI materials tell the story of the Prophet in the classroom SDN East Kalianget X. Based on the results obtained from the first cycle to the second, the use of instructional media on the matter tells CD story of the Prophet shown to improve student learning outcomes. This is evidenced by the increase in learning outcomes both corporately and individually. Utilization of instructional media CD can also enhance students' learning activities that include activeness, cooperation, courage, discipline, and rigor of students.*

**Keywords:** Learning CD, Learning Outcomes PAI

### **ABSTRAK**

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi/ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal. Dalam pembelajaran PAI, agar bahan pelajaran yang diberikan lebih mudah dipahami oleh siswa, diperlukan media yang membantu proses penyampaian tersebut. Melalui media (alat bantu), diharapkan akan terjadi persepsi yang sama antara guru dan siswa. Apalagi Pendidikan Agama Islam yakni pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam mencapai ketentraman bathin dan kesehatan mental pada umumnya. Media CD ini bisa digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran PAI, khususnya pada materi "menceritakan kisah-kisah Nabi". Melalui film tentang kisah Nabi yang ada dalam kaset CD, tentunya siswa akan lebih mudah memahami dan lebih mengasyikkan untuk digunakan sebagai sarana belajar daripada menggunakan buku ajar biasa yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media CD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI materi menceritakan kisah Nabi di kelas V SDN Kalianget Timur X. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I sampai II, pemanfaatan media pembelajaran CD pada materi menceritakan kisah Nabi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar baik secara kelompok maupun secara individu. Pemanfaatan media pembelajaran CD juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang meliputi keaktifan, kerjasama, keberanian, kedisiplinan, serta ketelitian siswa.

**Kata Kunci:** CD Pembelajaran, Hasil Belajar PAI

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran wajib di SD, merupakan pendidikan yang berisikan ajaran-ajaran Agama Islam melalui proses penyentuhan batin, berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai yang perlu dihayati, diketahui, digali, dipahami, diyakini kemudian diamalkan anak didik sehingga menjadi milik dan jiwa kepribadian hidup sehari-hari. Upaya untuk itu adalah dengan cara mengajar atau menyampaikan ilmu agama kepada anak didik melalui pembinaan pribadi, baik mental maupun materialnya.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi/ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal. Ada kalanya penafsiran berhasil, adakalanya tidak. Kegagalan dalam proses komunikasi disebabkan semakin banyaknya verbalisme sehingga semakin abstrak pemahaman yang diterima. Siswa Sekolah Dasar (SD) umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Piaget (dalam Rusman: 2010), mereka berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret. Untuk itu, diperlukan media yang dapat membantu proses penyampaian informasi dari yang abstrak menjadi konkret dan mudah diterima siswa.

Media pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena prestasi belajar sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan. Prestasi belajar dapat menggambarkan kemampuan-kemampuan yang telah dicapai selama proses pendidikan. Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru agar dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

Dalam pembelajaran PAI, agar bahan pelajaran yang diberikan lebih mudah dipahami oleh siswa, diperlukan media yang membantu proses penyampaian tersebut. Melalui media (alat bantu), diharapkan akan terjadi persepsi yang sama antara guru dan siswa. Apalagi Pendidikan Agama Islam yakni pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam mencapai ketentraman bathin dan kesehatan mental pada umumnya. Agama Islam merupakan bimbingan hidup yang paling baik, pencegah perbuatan salah dan munkar yang paling ampuh, pengendali moral yang tiadataranya. Untuk itu diperlukan kemampuan guru dalam menyampaikan materi/ajaran-ajaran agama Islam agar mudah diterima dan tidak menimbulkan salah persepsi bagi siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

Media CD ini bisa digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran PAI, khususnya pada materi “menceritakan kisah-kisah Nabi” dimana masa kehidupan para Nabi yang jauh berbeda dengan kehidupan sekarang. Melalui film tentang kisah Nabi yang ada dalam kaset CD, tentunya siswa akan lebih mudah memahami dan lebih mengasyikkan untuk digunakan sebagai sarana belajar dari pada menggunakan buku ajar biasa yang pada akhirnya berpengaruh juga terhadap hasil pembelajaran siswa. CD/VCD sebagai media audio visual dapat memperlihatkan secara lebih nyata tentang kisah Nabi pada jaman dahulu. Visualisasi yang lebih nyata sangat mendukung pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa mendapatkan variasi dalam proses belajar

mereka. Daya imajinasi siswa pun akan bertambah yang pada akhirnya diharapkan akan mendorong munculnya kreativitas siswa.

Selama ini, pembelajaran tentang kisah para Nabi tersebut selalu disampaikan secara lisan oleh guru. Akibatnya pemahaman siswa berbeda-beda, apalagi jika siswa tersebut tidak serius mendengarkan cerita dari guru. Sebagian dari siswa terlihat mendengarkan, tetapi sebenarnya mereka tidak memperhatikan dan bingung dengan isi cerita guru. Hal tersebut tentunya berakibat pada perolehan prestasi belajar siswa. Jangankan sebagai bekal yang patut dijadikan teladan untuk kehidupan siswa di masa depan, untuk memperoleh nilai di atas SKBM saja mereka kesulitan. Oleh karena itu, peneliti selaku guru kelas V berupaya dalam mencari jalan keluar dan solusi dari permasalahan tersebut agar siswa lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik juga.

Disini peneliti mencoba melakukan PTK dengan menggunakan media CD dan mengkombinasikannya dengan metode kerja kelompok yang nantinya akan membuat siswa aktif dalam pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat. Adapun judul Penelitian Tindakan Kelas ini adalah "Pemanfaatan Media CD Pembelajaran terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SDN Kalianget Timur X".

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Neswari (2012) dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Media CD Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Gugus-03 Kecamatan Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2011/ 2012". Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan media CD pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus 03 Kecamatan Kalasan Sleman tahun ajaran 2011/2012. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil thitung > ttabel sebesar  $0,79 > 0,05$ . Selain itu, penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Giling" juga dilakukan oleh Julius (2012) menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif daripada pembelajaran dengan konvensional.

Dari uraian latar belakang di atas, serta keberhasilan penelitian yang dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Apakah pemanfaatan media CD efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI materi menceritakan kisah Nabi di kelas V SDN Kalianget Timur X?" Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media CD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI materi menceritakan kisah Nabi di kelas V SDN Kalianget Timur X.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, serta sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. PTK termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik

pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai (Akbar, 2009:19). Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Kasbolah, 2001:63) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang, penelitian dilakukan di SDN Kalianget Timur X Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep tahun pelajaran 2013/2014. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari silabus, RPP, LKS, lembar tes formatif, dan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam belajar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran, media CD film kisah-kisah Nabi, LKS, soal-soal tes formatif, dan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi pembelajaran sehingga dapat diketahui siswa tersebut berawal dengan kemampuan yang sama atau tidak pada materi pokok yang akan diajarkan. Soal-soal yang diberikan berupa soal isian sebanyak 10 butir.

#### **2. Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran**

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada kedua siklus hampir sama, akan tetapi pelaksanaan siklus II mengacu pada perbaikan-perbaikan hasil siklus I. dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan media CD, siswa diberi lembar kerja untuk membantu kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa selama penayangan CD film tentang kisah-kisah Nabi. Evaluasi diberikan setelah siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu berupa soal-soal tes individu sebanyak 10 soal isian.

Tes individu ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Tes individu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan belajar yang diperoleh siswa dalam materi menceritakan kisah Nabi melalui pemanfaatan media CD. Adapun data rekapitulasi hasil belajar siswa baik secara kelompok maupun individu disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil Belajar Siswa Siklus I

Uraian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata nilai LKS	-	70	85
Kelompok yang tuntas belajar	-	2	4
Rata-rata nilai tes individu	60	70	90
Siswa yang tuntas belajar	8	12	17
Ketuntasan belajar klasikal	40%	60%	85%

Dari tabel di atas, terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan media CD mengalami peningkatan dari mulai tes awal, siklus I sampai siklus II. Hasil tersebut membuktikan bahwa proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media CD pada pembelajaran PAI dengan materi menceritakan kisah Nabi mampu meningkatkan hasil belajar siswa baik secara kelompok, individu, maupun ketuntasan belajar klasikal.

### 3. Observasi / Pengamatan

Untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran telah tercapai atau belum, maka bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru juga mengamati dan mengidentifikasi gejala-gejala yang tampak selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan terhadap siswa dengan tujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan media CD memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional seperti biasanya.

Ketika pembelajaran berlangsung siswa terlihat sudah aktif dan mulai memperhatikan penjelasan guru, menyimak penayangan CD tentang kisah Nabi, mencatat hal-hal penting sesuai petunjuk kegiatan dalam LKS, mengajukan dan menjawab pertanyaan guru, serta mempresentasikan (menceritakan kembali) kisah Nabi sesuai dengan pemahaman siswa. Mulai dari siklus I sampai pelaksanaan siklus II, siswa terlihat antusias mengikuti proses pembelajaran, apalagi saat pembentukan kelompok dan pembagian lembar kerja siswa. Kerjasama dan komunikasi dalam kelompok sudah mulai terlihat pada siklus I sampai siklus II. Hasil perolehan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2** Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Aspek	Deskriptor	S I	S II
Keaktifan	Kemauan siswa menyimak penjelasan dari guru	4	4
	Kemauan siswa memperhatikan penayangan CD film	3	4
	Kemauan siswa mengerjakan tugas sesuai petunjuk dan arahan dari guru	2	3
	Kemauan siswa bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti	2	3
Kerjasama	Kemauan siswa dalam berdiskusi dalam tiap kelompok	2	4
	Tiap kelompok bekerjasama menyelesaikan tugas kelompok	3	3
	Terjadi interaksi yang baik dalam tiap kelompok	3	4
	Kekompakan setiap kelompok dalam mengerjakan tugas	4	4
Keberanian	Keberanian mengajukan dan menjawab pertanyaan guru	4	4
	Keberanian mengemukakan pendapat dalam kelompok	3	4
	Keberanian dalam mempresentasikan tugas kelompok	2	4
Kedisiplinan	Mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	3	3
	Mampu mematuhi aturan selama pembelajaran berlangsung	4	4
Ketelitian	Teliti dalam menjawab pertanyaan dari guru	2	4
	Teliti dalam mengikuti petunjuk dalam LKS	4	4
<b>Rata –rata skor</b>		<b>3,0</b>	<b>3,7</b>

Pada siklus I aktivitas belajar siswa memperoleh skor rata-rata 3,0 dan pada siklus II memperoleh skor rata-rata 3,7 mendekati skor maksimal sebesar 4 dengan kategori baik sekali. Artinya, aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dikatakan baik sekali (sangat aktif), dibandingkan siklus I yang hanya memperoleh skor 3 dengan ategori baik (aktif).

#### **4. Refleksi**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V SDN Kalianget Timur X melalui pemanfaatan media pembelajaran CD pada materi menceritakan kisah Nabi. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka perbaikan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II sudah menunjukkan peningkatan, baik dari segi hasil belajar siswa maupun keaktifan siswa dalam proses belajar, meskipun ada sedikit kekurangan yang harus diperbaiki, diantaranya :

- a. Pelaksanaan pembelajaran PAI melalui media pembelajaran CD pada siklus I sudah baik, namun hasil belajar siswa masih belum optimal karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih sama dengan SKBM yang ditentukan yaitu 70 dengan ketuntasan belajar sebesar 60%, sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan pada siklus II.
- b. Berdasarkan hasil dari tes kemampuan siklus II menunjukkan bahwa pemahaman siswa telah berhasil ditingkatkan dan mampu mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu sebesar 85 dengan ketuntasan belajar mencapai 85%.
- c. Dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam belajar, kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran CD berhasil meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa menjadi sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran oleh guru.

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I sampai II, penggunaan media pembelajaran CD pada materi menceritakan kisah Nabi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar baik secara kelompok maupun secara individu meningkatkan aktivitas siswa yang meliputi keaktifan, kerjasama, keberanian, kedisiplinan, serta ketelitian yang diamati dari siklus I sampai siklus II.

Pada tahap pra siklus, rata-rata nilai tes hasil belajar siswa sebesar 60 dengan ketuntasan belajar siswa hanya 40%. Akan tetapi pada siklus I setelah guru memanfaatkan media CD dalam proses pembelajaran PAI, ketuntasan belajar siswa mencapai 60% dengan perolehan nilai rata-rata 70 sama dengan nilai SKBM mata pelajaran PAI yang ditentukan. Kemudian hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II, hasil belajar siswa sangat memuaskan dengan memperoleh nilai rata-rata 90 dan ketuntasan belajar mencapai 85%, atau hanya ada 3 orang siswa yang belum tuntas dari keseluruhan jumlah siswa kelas V sebanyak 20 orang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran CD pada materi menceritakan kisah Nabi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran CD juga membuat situasi belajar yang kondusif, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat melekat lebih lama dan menjadi bekal moral bagi kehidupan siswa sebagai makhluk ciptaan Tuhan

maupun sebagai makhluk sosial. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan media ini juga berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa seperti keaktifan, keberanian, kerjasama, kedisiplinan, dan ketelitian.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan selama dua siklus penelitian, maka kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran CD efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dengan materi menceritakan kisah Nabi di kelas V SDN Kalianget Timur X. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran CD juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif, berani disiplin dan teliti.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, agar proses pembelajaran di kelas efektif dan dapat memberikan hasil belajar yang baik, maka disarankan agar pemanfaatan media semacam CD pembelajaran hendaknya dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai sarana untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu juga diharapkan adanya inovasi secara berkelanjutan agar mutu dari media pembelajaran semacam VCD pembelajaran mempunyai kualitas yang lebih baik sehingga pencapaian hasil belajar siswa lebih maksimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, Sa'dun dan Luluk Faridatuz. 2009. *Prosedur Penyusunan Laporan dan Artikel : Hasil Penelitian Tindakan Kelas*, Cipta Media Aksara, Yogyakarta.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo, Yogyakarta, Cet I, 2008.
- Julius. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Giling Kecamatan Pabean Kabupaten Semarang Semester II Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Kasbolah, Kasihani. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Neswari, Ardani Praba. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Media CD Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDdi Gugus-03 Kecamatan Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman, A. M. A. 2007. *Interaksi dan Motivasi Semangat Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.